

## PENGARUH MODAL DAN PENJUALAN TERHADAP LABA USAHA PADA USAHA PENGGILINGAN PADI ISTRI SOLEHA

Eki Patriyansyah<sup>1</sup>, Ine Fausayana<sup>2</sup> and Yusna Indarsyih<sup>3</sup>

Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Halu Oleo Kendari<sup>1,2,3</sup>

Email: [ekhypatriansyah2@gmail.com](mailto:ekhypatriansyah2@gmail.com)<sup>1</sup>

### *Abstrak*

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis modal (sendiri dan pinjaman), penjualan dan laba usaha serta persentase peningkatan dan menganalisis bagaimana pengaruh modal dan penjualan berdasarkan laporan keuangan periode tahun 2020-2021 terhadap laba usaha pada usaha penggilingan padi Istri Soleha. Penelitian usaha penggilingan padi Istri Soleha di Desa Lalonggowuna, Kecamatan Tongauna, Kabupaten Konawe. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan penggilingan padi Istri Soleha periode 2020-2021 di Desa Lalonggowuna Kecamatan Tongauna. Penelitian dilakukan dengan teknik pengumpulan data wawancara dan kepustakaan. Teknik analisis dengan metode neraca dan laba/rugi digunakan untuk menjawab tujuan pertama dan analisis regresi linear berganda digunakan untuk menjawab tujuan kedua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai persentase peningkatan modal (sendiri dan pinjaman) yaitu sebesar 13,9%, penjualan 17% dan laba usaha 23% pada periode 2020-2021 dan pengaruh modal dan penjualan berdasarkan laporan keuangan periode 2020-2021 terhadap laba usaha yaitu diperoleh hasil bahwa tidak terdapat pengaruh secara positif dan signifikan antara modal terhadap laba usaha dan terdapat pengaruh secara positif dan signifikan antara penjualan terhadap laba usaha dan diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara modal dan penjualan secara bersama-sama terhadap laba usaha pada penggilingan padi Istri Soleha.

**Kata kunci:** laba; modal; penjualan

### *Abstract*

*This study aims to analyze capital (own and borrowed), sales and operating profit as well as the percentage of increase and analyze how the effect of capital and sales based on the financial reports for the 2020-2021 period has on operating profit in Wife Soleha's rice mill business. Research on Wife Soleha's rice mill business in Lalonggowuna Village, Tongauna District, Konawe Regency. The population and sample in this study are the financial reports of Wife Soleha's rice mill for the 2020-2021 period in Lalonggowuna Village, Tongauna District. The research was conducted using interviews and literature data collection techniques. The analytical technique with the balance sheet and profit/loss method is used to answer the first objective and multiple linear regression analysis is used to answer the second objective. The results showed that the percentage increase in capital (own and loan) was 13.9%, sales were 17% and operating profit was 23% in the 2020-2021 period and the effect of capital and sales based on the financial statements for the 2020-2021 period on operating profit was obtained the result that there is no positive and significant influence between capital on operating profit and there is a positive and significant influence between sales on*

*operating profit and the result is that there is a significant effect between capital and sales together on operating income at Wife Soleha's rice mill .*

**Keywords:** *Profit; Capital; Sale*

## **1. PENDAHULUAN**

Supriyanti et al. (2015) menyatakan tanaman padi (*Oryza sativa* L.) merupakan tanaman pangan penting karena menghasilkan beras yang menjadi sumber bahan makanan pokok, seperti di Indonesia padi merupakan komoditas utama dalam menyokong pangan masyarakat. Menurut Aslichah et al (2018) Salah satu tahapan penting dalam pengolahan padi setelah panen adalah proses penggilingan padi. Proses penggilingan ini sangat penting karena turut menentukan kualitas dan kuantitas beras yang dihasilkan dimana akan menghasilkan laba atau keuntungan. Laba dari aktivitas bisnis adalah tingkat keuntungan yang diperoleh bisnis dari penjualan setelah dikurangi biaya. Salah satu faktor penting untuk mendapatkan keuntungan dari bisnis adalah output, harga, modal kerja dan biaya. Biaya penggilingan padi dihitung dari semua faktor biaya sistem penggilingan padi, dimana dinyatakan kedalam biaya total atau biaya dasar yang dikeluarkan oleh usaha penggilingan padi selama periode waktu tertentu, sedangkan biaya dasar diperlukan untuk kuantitas unit gabah atau beras dalam satuan kilogram atau ton. Harga jual jasa penggilingan, yang biasa disebut dengan biaya penggilingan, akan berupa biaya penggilingan ditambah margin keuntungan yang ditentukan oleh penggilingan.

Penggilingan padi sebagian besar diusahakan oleh pengusaha swasta yang dalam hal ini sebagai unit usaha kelompok masyarakat atau individu yang belum banyak berkembang. Hal ini menyangkut masalah investasi maupun aspek manajemennya. Penggilingan tersebut disewakan bagi masyarakat luas untuk memenuhi kebutuhan beras bagi konsumsi lokal. Pembayaran sewa dihitung berdasarkan hasil beras yang digiling. Pada masing-masing tempat khususnya di daerah Sulawesi Tenggara standar tetap untuk ongkos sewa penggilingan padi gabah kering giling berkisar antara Rp 4.200 – Rp 5.167/Kg pada tahun 2021 sementara itu untuk ongkos sewa penggilingan padi gabah kering panen berkisar antara Rp 4.000 – Rp 4.440/Kg yang dimana relatif lebih rendah dari gabah kering giling (Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian, 2016).

Sulawesi Tenggara dalam perkembangan pembangunan pertanian saat ini khususnya tanaman padi sawah semakin maju sehingga tanaman padi sawah merupakan salah satu komoditi tanaman pangan yang tetap mendapat prioritas dalam pembangunan. Padi sebagai komoditas pangan utama mempunyai nilai strategis yang sangat tinggi, sehingga diperlukan adanya penanganan yang serius dalam upaya peningkatan produktivitasnya. Besarnya peranan pemerintah dalam pengelolaan komoditas pangan khususnya padi dapat dilihat mulai dari kegiatan pra produksi seperti penyediaan bibit unggul, pupuk, obat obatan, sarana irigasi, kredit produksi dan penguatan modal kelembagaan petani. Usaha peningkatan produksi dan pendapatan usahatani padi tidak akan berhasil tanpa penggunaan teknologi baru baik dibidang teknis budidaya, benih, obat-obatan dan pemupukan. Luas panen padi mencapai sekitar 127,52 ribu hektare dengan produksi sebesar 530,03 ribu ton dan jika dikonversikan menjadi beras, maka produksi beras pada 2021 mencapai 304,38 ribu ton dimana luas panen mengalami penurunan sebanyak 6,18 ribu hektare dibandingkan 2020 yang sebesar 133,70 ribu hektare dan luas produksi padi mengalami penurunan sebanyak 2,74 ribu ton dibandingkan pada tahun 2020 sebesar 532,77 ribu ton (Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tenggara, 2022).

Kabupaten Konawe merupakan salah satu kota di Provinsi Sulawesi Tenggara yang terdapat beberapa usaha penggilingan padi dari total 26 kecamatan yang merupakan pusat pertemuan antara produksi, pascapanen, pengolahan dan pemasaran gabah/beras yang menjadi suatu usaha manufaktur yang mengoperasikan peralatan, mesin dan tenaga kerja dalam suatu proses untuk mengolah bahan baku gabah menjadi beras, dimana Kabupaten Konawe menghasilkan 120,800 ribu ton beras pada tahun 2020 dari total produksi padi sebesar 211,440 ribu ton dengan luas panen sebesar 50,586,12 hektare (Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tenggara, 2021).

Usaha penggilingan padi Istri Soleha merupakan salah satu usaha penggilingan padi di kecamatan tongauna yang dikelola oleh Bapak Bima Sigit Saputra yang bertujuan untuk membantu memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat sekitar dan menjadi tempat bagi para petani padi sawah di wilayah Kabupaten Kolaka, Kolaka Timur dan Konawe Selatan menjual hasil produksinya. Usaha penggilingan padi Istri Soleha menjual hasil produksinya secara mandiri dengan proses pengiriman keluar daerah seperti Kendari, Raha, Bau-bau sampai Surabaya tanpa ada kerja sama dengan pihak Pemerintah (Bulog) untuk membeli hasil produksinya. Hal tersebut terjadi karena pihak bulog memberikan harga tetap dibawah harga beli beras hasil produksinya. Kemampuan usaha penggilingan padi dalam menghasilkan keuntungan modal usaha dan penjualan kemudian dapat terlihat melalui laba usaha yang didapatkan dalam periode tertentu.

Perkembangan usaha penggilingan padi Istri Soleha belum begitu optimal, hal ini disebabkan oleh modal dan penjualan yang fluktuatif atau mengalami naik turun yang ditandai dengan naiknya beberapa biaya operasional yang akan mempengaruhi besaran laba usaha yang didapatkan, salah satu faktor yang mengakibatkan hal tersebut terjadi yaitu tidak adanya bantuan atau suntikan modal yang diberikan oleh pemerintah baik bantuan materiil maupun non materiil. Modal yang digunakan semata-mata hanya berasal dari modal pribadi dan yang didapatkan melalui pinjaman kredit. Memiliki jumlah modal, penjualan dan jumlah produksi pada periode Januari 2020 sampai Desember 2021 dengan total rata-rata yaitu modal sebesar Rp 21.666.667, penjualan Rp 96.666.667 dan jumlah produksi sebanyak 12 ton. Dimana dari total rata-rata tersebut diketahui bahwa setiap bulannya modal, penjualan, serta jumlah produksi Penggilingan padi Istri Soleha terlihat mengalami naik turun atau fluktuatif yang dimana akan mempengaruhi besaran laba usaha yang akan didapatkan.

Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui berapa besar perbandingan modal (sendiri dan pinjaman), penjualan dan laba usaha pada periode tahun 2020 dan 2021 pada usaha penggilingan padi Istri Soleha di Kecamatan Tongauna dan menganalisis bagaimana pengaruh modal dan penjualan berdasarkan laporan keuangan periode 2020-2021 terhadap laba usaha pada usaha penggilingan padi Istri Soleha di Kecamatan Tongauna.

## **2. LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS**

### **Agroindustri**

Agroindustri merupakan bagian dari kompleks industri pertanian sejak produksi bahan pertanian primer, industri pengolahan atau transformasi sampai penggunaannya oleh konsumen. Agroindustri merupakan kegiatan yang saling berhubungan (interlasi) produksi, pengolahan, pengangkutan, penyimpanan, pendanaan, pemasaran dan distribusi produk pertanian. Dari pandangan para pakar sosial ekonomi, agroindustri (pengolahan hasil pertanian) merupakan bagian dari lima subsistem agribisnis yang disepakati, yaitu

subsistem penyediaan saranaproduksi dan peralatan, usaha tani, pengolahan hasil, pemasaran, sarana dan pembinaan (Astutiningsih dan Sari, 2017).

Transformasi perekonomian menunjukkan bahwa terjadinya pergeseran sektor perekonomian dari sektor yang bersifat subsisten (tradisional) menjadi sektor yang lebih modern (industri). Istilah ini dikenal dengan industrialisasi. Proses industrialisasi di negara-negara berkembang yang umumnya memiliki basis pada sektor pertanian dikenal dengan istilah agroindustri. Agroindustri adalah suatu konsep dimana melakukan transformasi perekonomian yang berbasis pertanian menjadi industri dengan cara tetap mempertahankan konsep pertanian tersebut. Singkatnya adalah membuat sektor pertanian berbasis pada teknologi yang lebih modern (Agusalim, 2017).

### **Manufaktur**

Proses manufaktur dilakukan dengan menggunakan berbagai peralatan seperti alat pembentuk (*machining, sheet metal forming, forging* dan sebagainya). Sebelum proses manufaktur dilakukan, rancangan struktur perlu diuji menggunakan *software* untuk memudahkan analisa rancangan dan menghemat waktu dan biaya jika analisa rancangan menghasilkan struktur yang tidak memenuhi persyaratan (Slamet, 2013). Pede (2021) mengartikan perusahaan manufaktur (*manufacturing firm*) sebagai perusahaan yang melakukan kegiatan manufaktur atau sebuah badan usaha yang mengoperasikan mesin, peralatan dan tenaga kerja dalam suatu medium proses untuk mengubah bahan-bahan mentah menjadi barang jadi yang memiliki nilai jual.

### **Teori Modal**

Pratiwi (2018) menyatakan modal merupakan faktor produksi yang mempunyai pengaruh kuat dalam mendapatkan produktivitas atau output, secara makro modal merupakan pendorong besar untuk meningkatkan investasi baik secara langsung pada proses produksi maupun dalam prasarana produksi, sehingga mampu mendorong kenaikan produktivitas dan output. Menurut Anita *et al.* (2022) struktur modal adalah kombinasi atau perimbangan antara hutang dan modal sendiri (saham *preferen* dan saham biasa) yang digunakan perusahaan untuk merencanakan mendapatkan modal.

### **Penjualan**

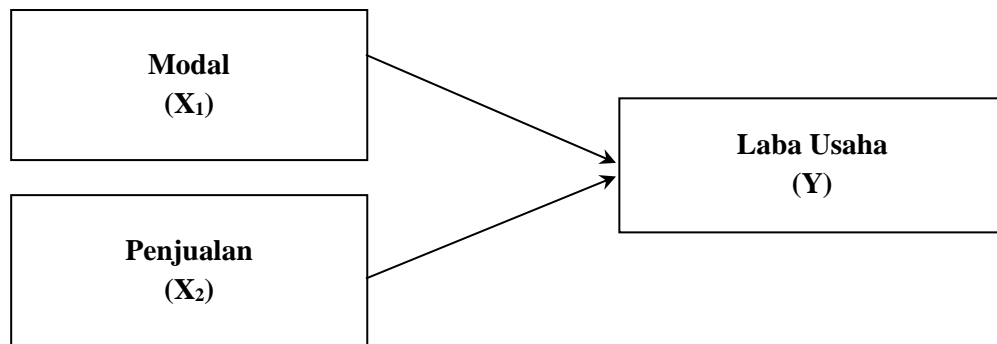
Zulkarnain (2012) menyatakan penjualan adalah kegiatan yang terkait proses produksi, finansial, sumber daya manusia, riset, pengembangan dan seterusnya sehingga tidak mungkin penjualan yang berhasil tidak disinergikan dengan aspek lainnya dalam perusahaan. Penjualan merupakan tujuan dari pemasaran artinya perusahaan melalui departemen/bagian pemasaran termasuk tenaga penjualan (*sales force*) nya akan berupaya melakukan kegiatan penjualan untuk menghabiskan produk yang dihasilkan.

### **Laba Usaha**

Menurut Gitman dan Zutter (2015) laba adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Aslichah *et al.* (2018) menjelaskan laba merupakan angka yang penting dalam laporan keuangan karena berbagai alasan, yaitu sebagai berikut: laba merupakan dasar dalam perhitungan, pedoman dalam menentukan kebijakan investasi dan pengambilan keputusan, dasar dalam peramalan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya di masa yang akan datang, dasar dalam perhitungan dan penilaian efisiensi dalam menjalankan perusahaan serta sebagai dasar dalam penilaian prestasi atau kinerja perusahaan.

### **Penggilingan Padi**

Penggilingan padi merupakan salah satu tahapan pascapanen padi yang terdiri dari rangkaian beberapa proses dimana proses utamanya adalah pemecahan kulit atau *husking* dan mengolah gabah menjadi beras siap konsumsi. Penggilingan padi merupakan industri padi tertua dan tergolong terbesar di Indonesia dan juga merupakan titik sentral agroindustri padi, karena dari sini diperoleh produk utama berupa beras dan bahan baku untuk pengolahan lanjutan produk pangan dan industri. (Syahputra, 2019).



Gambar 1.1 Kerangka Pikir Penelitian

Keterangan: —→ Menjelaskan pengaruh antara variabel

### **Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kerangka pikir diatas, maka hipotesis atau dugaan sementara dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1: Terdapat pengaruh secara positif dan signifikan antara modal terhadap laba usaha pada usaha penggilingan padi Istri Soleha di Kabupaten Konawe.

H2: Terdapat pengaruh secara positif dan signifikan antara penjualan terhadap laba usaha pada usaha penggilingan padi Istri Soleha di Kabupaten Konawe.

H3: Terdapat pengaruh secara positif dan signifikan secara bersama-sama antara modal dan penjualan terhadap laba usaha pada usaha penggilingan Istri Soleha di Kabupaten Konawe.

## **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan pada usaha penggilingan padi Istri Soleha di Desa Lalonggowuna, Kecamatan Tongauna, Kabupaten Konawe. Adapun waktu penelitian (pengumpulan data di lapangan) dilaksanakan selama 1 (satu) bulan yakni pada bulan September tahun 2022.

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan penggilingan padi Istri Soleha periode 2020-2021 dan modal, penjualan, jumlah produksi dan laba usaha pada periode bulan Januari 2020-Desember 2020 dan periode bulan Januari 2021-Desember 2021 pada usaha penggilingan padi Istri Soleha di Desa Lalonggowuna Kecamatan Tongauna.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui wawancara langsung kepada pemilik usaha Penggilingan Padi Istri Soleha yaitu

Bapak Sigit di Desa Lalonggowuna, Kecamatan Tongauna, Kabupaten Konawe dan data sekunder yang diperoleh dari Laporan Keuangan Penggilingan Padi Istri Soleha periode tahun 2020 dan tahun 2021.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara (*interview*) kepada Bapak Sigit sebagai pemilik usaha penggilingan padi Istri Soleha dan kepustakaan (*library research*) yaitu metode pengumpulan informasi dengan cara mencermati buku-buku teks, laporan keuangan, jurnal penelitian dan publikasi atau bahan lainnya yang relevan sebagai landasan teori dalam penelitian ini.

### **Metode Analisis Data**

Untuk menganalisis tujuan pertama yaitu besarnya modal (sendiri dan pinjaman), penjualan dan laba usaha pada usaha penggilingan padi Istri Soleha maka dianalisis secara deskriptif kuantitatif berdasarkan laporan keuangan, laporan neraca dan laporan laba/rugi pada periode tahun 2020-2021. Untuk menganalisis tujuan kedua yaitu pengaruh modal dan penjualan berdasarkan laporan keuangan periode 2020-2021 terhadap laba usaha pada usaha penggilingan padi Istri Soleha maka dianalisis menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Data diolah secara statistic untuk keperluan analisis dan pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu program IBM SPSS statistic 25 for window. Sugiyono (2007), merumuskan metode regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana: Y = Laba Usaha (Rp/Tahun)

a = Konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> = Koefisien regresi

X<sub>1</sub> = Modal equity (Rp)

X<sub>2</sub> = Penjualan (Rp)

e = Variabel pengganggu

## **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Jusuf (2011) menjelaskan bahwa laporan neraca merupakan suatu daftar yang memberikan gambaran aset (harta kekayaan), kewajiban (hutang) dan modal (ekuitas) yang dimiliki oleh suatu perusahaan pada waktu tertentu yang dapat menunjukkan keadaan keuangan pada perusahaan tersebut. Berdasarkan laporan keuangan penggilingan padi Istri Soleha periode 2020-2021 dilihat dari laporan neraca maka data yang didapatkan untuk mengetahui nilai total modal (sendiri dan pinjaman kredit) periode tahun 2020 dan periode tahun 2021 adalah sebagai berikut:

**Modal (sendiri dan pinjaman), Penjualan dan Laba Usaha Periode Tahun 2020-2021 Pada Usaha Penggilingan Padi Istri Soleha di Kecamatan Tongauna**

**Tabel 1**  
**Usaha Penggilingan Padi Istri Soleha**  
**Neraca**  
**Periode Januari 2020 – Desember 2020**  
**(dalam ribuan rupiah)**

<b>Aktiva</b>		<b>Passiva</b>	
<b>Aktiva Lancar</b>		<b>Hutang lancar</b>	
Kas	127.500.000	Bunga	9.625.000
Piutang dagang	27.600.000	Hutang jangka panjang	800.000.000
Pers : - bahan baku	839.000.000		
- bahan jadi	1.150.000.000		
Perlengkapan : Atk dan lainnya	14.400.000		
<b>Aktiva tetap</b>		<b>Modal</b>	
Tanah	150.000.000	Modal sendiri	3.597.000.000
Bangunan	80.000.000		
Mesin	1.000.000.000		
Peralatan	468.125.000		
Kendaraan	550.000.000 +		
<b>Total aktiva</b>	<b>4.406.625.000</b>	<b>Total passiva</b>	<b>4.406.625.000</b>

Sumber: Data primer diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel 1 menggunakan analisis laporan neraca menunjukkan bahwa jumlah modal (sendiri) pada periode tahun 2020 adalah sebesar Rp 127.500.000 ditambah dengan jumlah utang bank yang menjadi modal pinjaman kredit sebesar Rp 115.500.000 sehingga dapat disimpulkan bahwa jumlah modal (sendiri dan pinjaman) pada periode tahun 2020 adalah sebesar Rp 243.000.000.

**Tabel 2**  
**Usaha Penggilingan Padi Istri Soleha**  
**Neraca**  
**Periode Januari 2021 – Desember 2021**  
**(dalam ribuan rupiah)**

<b>Aktiva</b>		<b>Passiva</b>	
<b>Aktiva Lancar</b>		<b>Hutang lancar</b>	
Kas	170.000.000	Bunga	8.916.000
Piutang dagang	35.900.000	Hutang jangka panjang	750.000.000
Pers : - bahan baku	826.000.000		
- bahan jadi	1.170.000.000		
Perlengkapan : Atk dan lainnya	15.600.000		
<b>Aktiva tetap</b>		<b>Modal</b>	
Tanah	150.000.000	Modal sendiri	3.689.500.000
Bangunan	80.000.000		
Mesin	1.000.000.000		
Peralatan	468.125.000		
Kendaraan	532.791.000 +		
<b>Total aktiva</b>	<b>4.448.416.000</b>	<b>Total passiva</b>	<b>4.448.416.000</b>

Sumber: Data primer diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel 2 menggunakan analisis laporan neraca menunjukkan bahwa jumlah modal (sendiri) pada periode tahun 2021 adalah sebesar Rp 170.000.000 ditambah dengan jumlah utang bank yang menjadi modal pinjaman kredit sebesar Rp 107.000.000

sehingga dapat disimpulkan bahwa jumlah modal (sendiri dan pinjaman) pada periode tahun 2021 adalah sebesar Rp 277.000.000. Selanjutnya, nilai penjualan dan laba usaha dapat diketahui dengan menggunakan analisis laporan laba/rugi, dilakukan dengan mengetahui informasi terkait jumlah total pendapatan usaha dan jumlah beban yang ditanggung oleh usaha penggilingan padi Istri Soleha dalam periode waktu tahun 2020 dan tahun 2021.

**Tabel 3**  
**Usaha Penggilingan Padi Istri Soleha**  
**Laporan Laba/rugi**  
**Per Januari 2020-Desember 2020**  
**(dalam ribuan rupiah)**

<b>Penjualan</b>	1.150.000.000
<b>HPP</b>	
Biaya produksi =	
Bahan baku pers. awal + pembelian	839.000.000
biaya tenaga kerja langsung	154.000.000
biaya overhead pabrik	65.000.000
HPP	1.058.000.000 -
Laba kotor	92.000.000
<b>Beban operasional</b>	
Biaya kendaraan	20.000.000
Tenaga kerja pengangkut beras	20.000.000
Laba bersih sebelum pajak	40.000.000 -
<b>Laba bersih</b>	<b>52.000.000</b>

Sumber: Data primer diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel 3 menggunakan analisis metode laba/rugi menunjukkan hasil bahwa nilai penjualan pada periode tahun 2020 adalah sebesar Rp 1.150.000.000 dimana diperoleh dari laporan keuangan usaha penggilingan padi Istri Soleha yang dijumlahkan dari periode Januari 2020 sampai dengan periode Desember 2020 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai penjualan usaha penggilingan pada Istri Soleha periode 2020 adalah sebesar Rp 1.150.000.000. selanjutnya pada perhitungan menunjukkan bahwa jumlah laba usaha pada periode tahun 2020 adalah sebesar Rp 52.000.000 dimana diperoleh dari jumlah laba kotor dikurang dengan jumlah beban operasional usaha yaitu Rp 92.000.000 – Rp 40.000.000 maka diperoleh nilai laba bersih sebelum pajak sebesar Rp 52.000.000, dikarenakan usaha penggilingan padi Istri Soleha tidak memiliki pajak maka dapat disimpulkan bahwa total laba bersih yang menjadi laba usaha penggilingan padi Istri Soleha periode 2020 adalah sebesar Rp 52.000.000



**Tabel 4**  
**Usaha Penggilingan Padi Istri Soleha**  
**Laporan Laba/rugi**  
**Per Januari 2021-Desember 2021**  
**(dalam ribuan rupiah)**

<b>Penjualan</b>	1.170.000.000
<b>HPP</b>	
Bahan produksi =	
Bahan baku pers. awal + pembelian	826.000.000
biaya tenaga kerja langsung	162.500.000
biaya overhead pabrik	70.500.000
HPP	1.059.000.000
Laba kotor	-
	111.000.000
<b>Beban operasional</b>	
Biaya kendaraan	25.000.000
Tenaga kerja pengangkut beras	22.000.000
	47.000.000
Laba bersih sebelum pajak	-
<b>Laba bersih</b>	<b>64.000.000</b>

Sumber: Data primer diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel 4 menggunakan metode laba/rugi menunjukkan hasil bahwa nilai penjualan pada periode tahun 2021 adalah sebesar Rp 1.170.000.000 dimana diperoleh dari laporan keuangan usaha penggilingan padi Istri Soleha sebagaimana pada lampiran 9 yang dijumlahkan dari periode Januari 2021 sampai dengan periode Desember 2021 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai penjualan usaha penggilingan padi Istri Soleha periode 2021 adalah sebesar Rp 1.170.000.000. selanjutnya pada perhitungan menunjukkan bahwa jumlah laba usaha adalah sebesar Rp 64.000.000 dimana diperoleh dari jumlah laba kotor dikurang dengan jumlah beban operasional usaha yaitu sebesar Rp 111.000.000 – Rp 47.000.000 maka diperoleh nilai sebesar Rp 64.000.000, dikarenakan usaha penggilingan padi Istri Soleha tidak memiliki pajak maka dapat disimpulkan bahwa total laba bersih yang menjadi laba usaha penggilingan padi Istri Soleha periode 2021 adalah sebesar Rp 64.000.000.

### **Pengaruh Modal dan Penjualan Berdasarkan Laporan Keuangan Periode Tahun 2020-2021 Terhadap Laba Usaha Pada Usaha Penggilingan Padi Istri Soleha di Kecamatan Tongauna**

#### **1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

**Tabel 5 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1   (Constant)	-8.336	8.073		-1.033	.314
MODAL	-.057	.571	.014	-.099	.922
PENJUALAN	1.435	.238	.852	6.034	.000

a. Dependent Variable: LABA USAHA

Sumber: Hasil penelitian (output SPSS 25 diolah 2022)

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada tabel 5 dimana coefficients dapat dilihat dari hasil uji regresi linear berganda, maka persamaan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = - 8336 + -0,057 X1 + 1,435 X2$$

Nilai konstanta (a) sebesar – 8336 artinya jika tanpa adanya modal dan penjualan, maka laba usaha yang diperoleh oleh usaha penggilingan padi Istri Soleha adalah sebesar Rp -8336 satuan. Nilai b1 sebesar -0,057 artinya jika X1 (modal) naik sebesar 1 satuan, maka Y (laba usaha) akan naik sebesar Rp -0,057 satuan dengan syarat X2 (penjualan) tetap dan sebaliknya. Nilai b2 sebesar 1,435 artinya jika X2 (penjualan) naik sebesar 1 satuan maka Y (laba usaha) akan naik sebesar Rp 1,435 satuan dengan syarat X1 (modal) tetap dan sebaliknya.

## 2. Uji Simultan (Uji f)

Uji Signifikansi Simultan atau uji f digunakan untuk mengetahui apakah nilai modal dan penjualan secara bersama-sama memiliki pengaruh positif atau negatif yang signifikan atau tidak terhadap laba usaha. Membandingkan hasil Fhitung dengan Ftabel. Dengan kriteria pengujian Ho diterima dan Ha ditolak apabila  $F^{hitung} < F^{tabel}$  kemudian Ho ditolak dan Ha diterima jika  $F^{hitung} > F^{tabel}$ . Adapun hasil uji hipotesis secara simultan (uji f) dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 6 Hasil Uji f**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.275	2	1.138	25.958	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.920	21	.044		
	Total	3.196	23			

Sumber: Hasil penelitian (output SPSS 25 diolah 2022)

Berdasarkan dari Tabel 6 hasil uji hipotesis secara simultan (uji F), nilai  $F^{hitung}$  25,958 dan nilai  $F^{tabel}$  4,30  $df_1 = k-1$  atau  $2-1=1$  dan  $df_2 = n-k$  atau  $24-2 = 22$ , maka diperoleh  $F^{hitung} > F^{tabel}$  (25,958 > 4,30) yang artinya Ha diterima dan Ho ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara modal dan penjualan secara bersama-sama (simultan) terhadap laba usaha pada penggilingan padi Istri Soleha. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Irawan (2016) yang menyatakan bahwa modal usaha dan penjualan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap laba usaha. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Ainun Fadilah (2019) yang menyatakan bahwa modal kerja dan penjualan berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap laba bersih pada PT. AKR Corporindo Tbk tahun 2009-2018.

## 3. Uji Parsial (Uji t)

Uji hipotesis secara parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap Y, apakah berpengaruh secara positif dan signifikan atau tidak, dengan taraf signifikan 0,05. Untuk mengetahui hasil signifikansi atau tidak, angka  $t^{hitung}$  akan dibandingkan dengan  $t^{tabel}$ . Dalam menentukan  $t^{tabel}$  dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 nilai  $\alpha/2$  atau  $0,05/2 = 0,025$  dengan derajat kebebasan  $df = n - k - 1$  atau  $24 - 2 - 1 = 21$ . Dimana n = jumlah sampel dan k = jumlah variabel independen, maka hasil yang diperoleh untuk  $t^{tabel}$  sebesar 2,080 (diketahui dari  $t^{tabel}$ ). Adapun hasil pengujian hipotesis secara parsial dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 7 Hasil Uji t

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-8.336	8.073		-1.033	.314
MODAL	-.057	.571	-.014	-.099	.922
PENJUALAN	1.435	.238	.852	6.034	.000

a. Dependent Variable: LABA USAHA

Sumber: Hasil penelitian (output SPSS 25 diolah 2022)

Berdasarkan Tabel 7 hasil uji hipotesis secara parsial diatas disimpulkan bahwa nilai  $t^{\text{hitung}}$  dan  $t^{\text{tabel}}$  dari setiap variabel bebas (modal dan penjualan) terhadap variabel terikat (laba usaha) adalah sebagai berikut:

a. Tidak terdapat pengaruh modal terhadap laba usaha

Dari hasil pengujian signifikansi parsial (uji t) pada variabel modal memiliki  $t^{\text{hitung}}$  sebesar  $0,922 > 0,05$  dan nilai  $t^{\text{hitung}}$   $-0,099 <$  dari  $t^{\text{tabel}}$   $2,080$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara positif dan signifikan antara modal terhadap laba usaha pada usaha penggilingan padi Istri Soleha. Hal ini sejalan dengan penelitian Rahmatia (2019) menyatakan bahwa modal secara langsung berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap laba usaha mikro di Kota Palopo. Tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Paranesa et all. (2016) yang menyatakan bahwa penjualan dan modal sendiri berpengaruh signifikan terhadap laba usaha pada UD Aneka Jaya Motor di Singaraja.

b. Terdapat pengaruh penjualan terhadap laba usaha

Dari hasil pengujian signifikansi parsial (uji t) pada variabel penjualan memiliki  $t^{\text{hitung}}$  sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t^{\text{hitung}}$   $6,034 >$  dari  $t^{\text{tabel}}$   $2,080$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti terdapat pengaruh secara positif dan signifikan antara penjualan terhadap laba usaha pada usaha penggilingan padi Istri Soleha. Hal ini sejalan dengan penelitian Wardiningsih (2017) yang menyatakan bahwa omzet penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba UKM catering di Surakarta.

## 5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa nilai modal (sendiri dan pinjaman) pada periode tahun 2020 adalah sebesar Rp 243.000.000, penjualan sebesar Rp 1.150.000.000 dan laba usaha sebesar Rp 52.000.000 dan pada periode tahun 2021 modal (sendiri dan pinjaman) sebesar Rp 277.000.000, penjualan sebesar Rp 1.170.000.000 dan laba usaha sebesar Rp 64.000.000 dengan persentase peningkatan masing-masing variabel yaitu modal sebesar 13,9%, penjualan sebesar 17% dan laba usaha sebesar 23% sedangkan pengaruh modal dan penjualan berdasarkan laporan keuangan periode tahun 2020-2021 terhadap laba usaha pada usaha penggilingan padi istri soleha yaitu diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh secara positif dan signifikan antara penjualan terhadap laba usaha dan diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara modal dan penjualan secara bersama-sama terhadap laba usaha pada penggilingan padi Istri Soleha di Kecamatan Tongauna. Selanjutnya diberikan saran yaitu pertama agar pemilik penggilingan padi Istri Soleha dapat menjadikan bahan

evaluasi dan pertimbangan untuk menambah modal dan mengurangi pembiayaan pada biaya operasional, meningkatkan nilai penjualan agar sejalan dengan biaya pembelanjaan guna meningkatkan persentase modal, penjualan dan laba usaha secara keseluruhan. Kedua, diharapkan agar pemilik penggilingan padi Istri Soleha dapat mengurangi penggunaan modal pada biaya operasional usaha agar dapat sejalan dan mempunyai hasil yang positif dan signifikan terhadap laba usaha yang akan didapatkan dan meningkatkan nilai penjualan diatas 17% agar mampu meningkatkan laba usaha yang akan didapatkan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agusalim L. 2017. Dampak Pajak Ekspor Terhadap Peningkatan Nilai Tambah: Studi Empiris Agroindustri Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*. 8(1):1-14.
- Ainun Fadilah. (2019). *Pengaruh Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba Bersih (studi kasus pada PT. AKR CORPORINDO Tbk. Tahun 2009-2018)*.
- Al Haryono Jusuf. 2011. *Dasar-dasar Akuntansi*. Cetakan ketujuh, jilid 1, Sekolah Tinggi Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara, Yogyakarta.
- Anita SY, Febrianti, Setiawati PC, Santoso TI, Munizu M, Indriyatni L, Irawati, Fauzan, Candra M, Hartoto, *et al.* 2022. *Manajemen Keuangan Lanjutan*.
- Aslichah, Dwiningwarni S, Yulianto, Supriyadi. (2018). Pengaruh Modal Usaha dan Penjualan Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Penggilingan Padi. *Journal of Management and Accounting*. 1(2):1-13.
- Astutiningsih SE, Sari CM. 2017. Empowerment Of Agroindustry Groups In An Effort To Accelerate East Java's Economic Growth. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*. 2(1):1-9.doi:DOI: 10.20473/jiet.v2i1.5500.
- Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian. (2016). *Perkembangan Harga dan Stok Gabah/Beras Tingkat Penggilingan di Lokasi Panel. Sulawesi Tenggara*.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tenggara. (2021). *Produksi Padi dan Beras Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara 2020. Sulawesi Tenggara*.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tenggara. (2022). *Luas Panen dan Produksi Padi di Sulawesi Tenggara 2021 (Angka Tetap). Sulawesi Tenggara*.
- Gitman LJ, Zutter CJ. 2015. *Principles of Managerial Finance*.
- Irawan MRN. (2016). Pengaruh Modal Usaha dan Penjualan Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Penggilingan Padi UD. Sari Tani Tenggerejo Kedungpring Lamongan. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi*. 1 (2):1-8.
- Paranesa, G.N., Cipta, W., dan Yulianthini, N.N. (2016). "Pengaruh Penjualan dan Modal Sendiri terhadap Laba pada UD Aneka Jaya Motor di Singaraja". *e-Journal Bisma*. Jurusan Manajemen Universitas Pendidikan Ganesha Denpasar. Vol. 4. Hal. 1-7.
- Pede PFA. 2021. Pengaruh Return On Assets dan Debt To Equity Ratio Terhadap Sustainable Growth Rate pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019. *Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen*. 1(2).
- Pratiwi DI. 2018. *Pengaruh Modal dan Harga Jual Terhadap Laba Kerajinan Anyaman Bambu Desa Mirigambar (Dalam Perspektif Ekonomi Islam)*.1-38.

- Rahmatia, R., Madris, M., & Nurbayani, S. U. (2019). Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja dan Lama Usaha Terhadap Laba Usaha Mikro Di Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 4(2).
- Slamet W. 2013. *Proses Manufaktur dan Integrasi Struktur Inasat-1 Lapan*. 14(1):1-9.
- Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*: Cv Alfabeta.
- Supriyanti A, Supriyanta, Kristamtini. (2015). Karakterisasi Dua Puluh Padi (*Oryza Sativa. L.*) Lokal Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Journal Vegetalika*. 4(3):1-13.[doi:https://doi.org/10.22146/veg.10475](https://doi.org/10.22146/veg.10475).
- Syahputra Y. 2019. *Pengaruh Modal, Upah Tenaga Kerja dan Jumlah Produksi Terhadap Pendapatan UD.Kilang Padi Padde Mangan Studi Kasus di Penggilingan Padi UD. Padde Mangan Desa Poriaha Kecamatan Tapan Nauli Kabupaten Tapanuli Tengah*.1-88.
- Wardiningsih SS. (2017). Pengaruh Modal Kerja, Aset, dan Omzet Penjualan Terhadap Laba Ukm Catering Di Wilayah Surakarta. *Jurnal Perilaku Dan Strategi Bisnis*. 5(1):1-10.
- Zulkarnain. 2012. *Ilmu Menjual Pendekatan Teoritis dan Kecakapan Menjual*. Graha Ilmu. Yogyakarta.